



---

## **MARTIKULASI TRIK TENARKAN BAHASA ARAB DI MADRASAH**

**Novi Ulfa Safitri**

Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralay

*e-mail: Noviulfasafitri@gmail.com*

### ***Abstract***

*The articulation of Arabic subjects in madrasas is an additional activity given to students with the aim of equalizing understanding of the Arabic language and eliminating gaps in student understanding due to the heterogeneity of student education. This activity at the same time refreshes the materials that have been obtained at the previous education level and can change the negative paradigm of students about learning Arabic which is considered unattractive, difficult to learn, with an allergic, atypical attitude, etc. Because articulation can be used as an alternative to eliminate the allergic and anti-passive attitude of students towards learning Arabic, with the hope that Arabic can be loved and liked by students. The implementation is at the beginning of the new school year by using the module as a learning resource in the implementation of articulation to support the achievement of perfect articulation, with fresh and attractive packaging consisting of; title, goal, strategy / approach, hiwar, game / quiz / test, empty column (test for children's knowledge) and Arabic songs. With the hope that Arabic can be loved, loved and liked by students.*

**Keywords:** *Marticulation and Arabic*



---

### Abstrak

Martikulasi mata pelajaran bahasa arab di madrasah merupakan kegiatan tambahan yang diberikan kepada siswa tujuan untuk menyetarakan pemahaman tentang bahasa arab serta menghilangkan kesenjangan pemahan siswa karena heterogenitas pendidikan siswa. Kegiatan ini sekaligus menyegarkan kembali materi-materi yang pernah di dapat di jenjang pendidikan sebelumnya serta bisa merubah paradigma negatif siswa tentang pembelajaran bahasa arab yang diagap tidak menarik, sukar untuk di pelajari, dengan sikap alergi, atipasif, dll. Oleh karena martikulasi bisa dijadikan alternatif guna menghilangkan sikap alergi dan antipasif siswa terhadap pembelajaran bahasa arab, dengan harapan bahasa arab bisa digandrungi dan disenangi oleh siswa. Pelaksanaanya awal tahun ajaran baru dengan menggunakan modul sebagai sumber belajar dalam pelaksanaan martikulasi untuk menunjang tercapainya martikulasi yang sempurna, dengan pengemasan fresh dan menarik terdiri dari; *judul , tujuan , strategi / pendekatan , hiwar , game / kuis / tes , kolom kosong (tes untuk pengetahuan anak) dan lagu bahasa arab*. Dengan harapan bahasa arab bisa digandrungi, dicintai dan disenangi oleh siswa.

**Kata Kunci :** Martikulasi dan Bahasa Arab



---

## A. PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi pada Tuhan-nya dan hambanya . Bahasa tak hanya dijadikan alat untuk berkomunikasi saja. Sejauh ini bahasa sudah di masukan kedalam mata pelajaran untuk menuntut ilmu, terutama di Madrasah. Pembelajaran bahasa arab di kalangan madrasah tak terlepas dari probelamtika yang begitu pelik, baik problematika ekstern maupun intern. Adapun problematika tersebut diantaranya; Bahasa arab sudah menjadikan momok yang susah bagi siswa, motivasi siswa yang minim dalam pembelajaran baha arab, bahasa arab yang tidak menarik untuk dipelajari, faktor perbedaan riwayat pendidikan, media yang begitu minim dan partisipan pendidik yang begitu minin dalam mengoptimalkan teknologi dalam pembelajaran bahasa arab.

Dari berbagai problematika tersebut, berdampak besar pada minat untuk mempelajarinya. Jika minat saja tidak tumbuh dan rasa suka terhadap bahasa arab tidak ada, maka bagaimana bahasa arab bisa digemari dan digandrungi oleh siswa. Jika kembali pada urgensi mempelajari bahasa arab diantara; bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an, bahasa arab sebagai ritual keagamaan bagi umat muslim, bahasa arab sebagai identitas muslim, bahasa arab sebagai budaya, bahasa arab sebagai bahasa internasional PBB.

Dari pemaparan problematikaya yang ada dan urgensinya, maka jadi PR buat partisipan pendidikan bahasa arab agar bisa mentenarkan, mempopulerkan dan membumingkan bahasa arab agar bisa digandrungi oleh siswa. partisipan pendidikan baik itu lembaga pendidikan, sekolah, guru hingga universitas memiliki peranan penting dalam meningkatkan, mentenarkan, membumingkan dan mempopulerkan bahasa arab. Ada berbagai cara yang bisa ditempuh dalam mempopulerkan bahasa arab terutama di kalangan madrasah, diantaranya lewat sahrul lughoh, dan martikulasi bahasa arab.

Martikulasi adalah salah satu pelatihan yang diberikan kepada siswa dengan membuat lingkungan berbahasa, game bahasa, dan lewat lagu-lagu bahasa arab yang disesuaikan dengan kondisi dan tuntutan zaman moderen. Dengan harapan dan tujuan lewat martikulasi bisa menjawab problematika tersebut. Oleh karena itu, peneliti membahas lebih mendalam tentang “***Martikulasi Trik Tenarkan Bahasa Arab Di Madrasah***”

## **B. BAHASA ARAB**

Menurut keraf Smarapradhipa memberikan dua pengertian bahasa yaitu; *pertama*, menyatakan bahwa bahasa sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. *Kedua*, bahasa adalah sistem bunyi. Plato bahasa adalah pernyataan pikiran seseorang dengan perantaraan onomata (nama benda) dan rhemata (ucapan) yang merupakan cermin dari ide seseorang dalam arus udara lewat mulut. Sedangkan Ferdinand De Saussure bahasa adalah ciri pembeda yang paling menonjol karena dengan bahasa setiap kelompok sosial merasa dirinya sebagai kesatuan yang berbeda dari kelompok yang lain.<sup>1</sup>

Dapat disimpulkan bahwa bahasa arab adalah salah satu alat yang digunakan untuk berkomunikasi antara Tuhanya dan hambaNya. Dewasa ini bahasa tidak hanya dijadikan sebagai alat untuk berkomunikasi saja tetapi bahasa ini dijadikan sebagai alat untuk menimba ilmu contohnya di madrasah. Melalui bahasa arab maka, bisa mencari dan menuntut ilmu terutama dikalangan madrasah. Di madrasah mata pelajaran bahasa arab dijadikan dalam mata pelajarannya saja, akan tetapi bahasa arab dijadikan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari terutama dikalangan pesantren.

### **1. Urgensi Belajar Bahasa Arab**

Bahasa arab adalah bahasa yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan Tuhanya dan hambanya. Jika ditinjau dari beberapa aspek linguistik maka, kedudukan dan urgensi belajar bahasa arab sebagai berikut ;

#### **a. Bahasa Arab Sebagai Bahasa Agama Verbal**

Bahasa arab Sebagai simbol ekspresi linguistik ajaran agama islam. Bangsa indonesia bangsa terbesar penganut agama islam di dunia. Pembelajaran bahasa arab di indonesia fungsinya untuk memenuhi kebutuhan seorang muslim dalam melaksanakan ritual keagamaan, khususnya sholat. Sebagai Umat muslim yang taat tentunya tidaklah asing dengan bahasa arab sebagai bacaan dalam sholat yang selalu digunakan setiap hari

---

<sup>1</sup> . Tim Dosen Pendidikan. [http://www. Dosenpendidikan.Com](http://www.Dosenpendidikan.Com) di Akses Tanggal 8 Desember 2015 Jam 9:36 Wib

---

dalam pelaksanaan kewajiban untuk sholat lima waktu, membaca Al-Qur'an, dan Al-Hadist.

Bahkan tanpa sadar lisan sorang muslim yang patuh tentunya setiap hari tidak henti-hentinya untuk mengucapkan kalimat dalam berbahasa arab, dimulai dari bangun tidur sampai tidur lagi, misalnya dalam hal berdoa. Sebagai umat muslim seharusnya tidak melupakan berdoa dalam melakukan sesuatu, contohnya doa bangun tidur, doa sebelum dan sesudah makan, masuk dan keluar kamar mandi, keluar dan masuk rumah, bahkan sampai mau tidurpun lisan tidak lupa untuk berdoa.<sup>2</sup>

### **b. Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional**

Bahasa arab sebagai bahasa resmi 22 negara dalam kacamata bahasa internasional versi PBB yang digunakan sehari hari lebih dari 450 juta jiwa umat muslim terbesar di benua afrika dan semanjung arab. Dan bahasa arab menduduki urutan posisi kelima setelah bahasa inggris, bahasa perancis, bahasa jerman dan bahasa cina.

Bahasa arab juga bahasa tertua di dunia, dan merupakan bahasa asli dari banyak bahasa. Bahkan bahasa arab memiliki andil perang yang penting dalam menyumbang sains, matematik , dan falsafah yang menyebabkan banyak orang eropa turut meminjam banyak kosa kata. Terutama dalam angka arab yang digunakan dalam al-goritma sampai saat ini.

### **c. Bahasa Arab Sebagai Budaya**

Indonesia terdiri dari beragam suku, dan bahasa. misalnya Suku batak, madura, sunda, betawi, ambon, jawa, dll. Setiap suku mempunyai bahasa dan budaya yang berbeda-beda. Misalnya suku jawa. Orang jawa mempunyai bahasa dan budaya yang tidak sama dengan suku lainnya. Bahasa arab memiliki kontribusi dalam bahasa dan budaya orang jawa. Contohnya dalam budaya orang jawa untuk mengirim doa untuk orang sudah meninggal mulai dari yasinan tujuh hari, 40 hari, 100 hari hingga ke 1000 hari. Budaya orang jawa setiap mengirim doa yasinan tersebut ada berbagai hidangan makanan yang disajikan sebagai ucapan termakasih telah ikut serta dalam ritual membacakan yasin buat

---

<sup>2</sup> . Saiful Mustofa, *Tantangan Bahasa Arab Dalam Dunia Pendidikan*. Jurnal Dalam Insklopedia Bahasa Arab. *Arabiaonline.Blogspot.Com*. Uin Maulana Malik Ibrahim Malang.

---

orang yang sudah meninggal. Menu makanan sendiri memiliki simbol dan memiliki makna tersendiri, salah satunya kue apem yang tidak luput ketinggalan dalam budaya yasinan dan tahlil orang jawa.

Kue apem adalah salah satu kue yang dihadangkan sebagai simbolis yang memiliki makna permintamaafan dari orang yang meninggal serta pihak keluarga, mungkin selama hidupnya banyak salah, maka wujud meminta maaf tersebut tak hanya lisan dari pihak keluarga, tetapi juga dilambangkan dalam bentuk makanan yaitu, kue apem. Kue apem di ambil dari bahasa arab dari kata kata افوا. Karena dialek orang jawa susah untuk menyebutkan huruf ف maka kata افوا menjadi kata affem dan lama kelamaan menjadi kata apem.

Tidak hanya itu saja bahasa arab yang memliki kontribusi budaya orang jawa, contohnya dalam acara khendurenan. khendurenan salah satu syukuran orang jawa karena milimpahnya rezeki. Dengan mewujudkan rasa sukur tersebut dengan cara memasak berbagai hidangan yang beraneka ragam dan membagikanya ke tetangga. Wujud seperti ini adalah sodaqoh orang jawa melalui makanan.

Kata khenduren diambil dari kata serapan bahasa arab, yaitu dari kata حضر yang artinya hadir. hadir dan ikut serta dalam pelaksanaan syukuran atau khenduren. Karena dialek orang jawa maka kata حضر menjadi khadoro, lama kelamaan jadi khenduren.

#### **d. Bahasa Arab sebagai incomers**

Skiil ataupun kemahiran yang dimiliki seseorang terutama dalam bidang berbahasa Arab tentunya akan menguntungkan sebagai pengiat yang mempunyai kemampuan bercakap bahasa tersebut. Benefit juga bisa didapatkan bagi pengiat ini berupa membukanya peluang usaha seperti Privat, penerjemah, editor, tour and treveling dll. Bisa juga sebagai tenaga pengajar profesional. Dari paparan diatas menurut hemat peneliti bahwasanya pembelajaran bahasa arab tidak hanya berfokus pada kebutuhan spritual akan tetapi bisa menciptakan stay confident.

## **2. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab**

Problematika adalah masalah yang terjadi pada saat seseorang berusaha mencapai tujuan dan dalam pelaksanaannya menemui kesukaran.<sup>3</sup> Adapun problematika yang dihadapi dalam mempelajari bahasa arab ada dua macam, yaitu problematika linguistik dan problematika non linguistik. *Problematika linguistik* adalah ; yang berkaitan dengan ilmu linguistik meliputi; fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Sedangkan *problematika non linguistik* adalah; tidak ada kaitan dengan ilmu linguistik tetapi berkaitan pada pembelajaran bahasanya meliputi; problematika masyarakat, budaya, psikologi dan pengetahuan, ekonomi, sejarah, siswa, guru, lingkungan, materi, waktu, metodologi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.<sup>4</sup>

Sedangkan problematika pembelajaran bahasa arab khusus orang cina di kampus Malaysia, sebagai berikut;<sup>5</sup>

- 1) Perbedaan riwayat pendidikan
- 2) Metodologi yang monoton dan tidak sesuai
- 3) Sebagian tujuan pembelajaran tidak tercapai
- 4) Perbedaan negara dan budaya
- 5) Minimnya media pembelajaran
- 6) Sedikit yang melaksanakan tugas
- 7) Sedikit motivasi dalam pembelajaran bahasa arab
- 8) Minim lingkungan bahas arab

Menurut saiful mustofa Problematika pembelajaran bahasa arab terbagi menjadi dua problematika eksternal dan internal. Sebelum belajar bahasa arab, secara psikologis seorang siswa sudah mengklaim bahwa bahasa arab adalah bahasa yang susah dan sulit untuk di pelajari, jadi siswa negative thinking terlebih dahulu, faktor tersebut berdampak pada siswa tidak semangat, lesu, malas, bahkan tidak ada niat sama sekali. Maka bagaimana

---

<sup>3</sup> . Sumardi Suryabrata, *Pokok-Pokok Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1996, Hlm. 20

<sup>4</sup> . سمية دفع الله أحمد الأمين، مشكلات تعليم اللغة العربية للناطقين بغيرها مع اقتراح بعض الحلول لها. من مجموعة أوراق البحوث المؤتمر الدولي لتعليم اللغة العربية

2011 آفاق وتحديات ماليزيا والصين. pdf

<sup>5</sup> فاطمة سويان مي وزالكادام، مشكلة دراسة اللغة العربية لدى الطلبة الصينيين : مركز اللغات بالجامعة الإسلامية العالمية. من مجموعة أوراق البحوث المؤتمر الدولي

لتعليم اللغة العربية 2011 آفاق وتحديات ماليزيا والصين. pdf

---

spembelajaran bisa berhasil dengan efektif jika sikap alergi, antipasi dan mati motivasi sudah terlebih dahulu menghantui siswa pada pembelajaran bahasa arab itu sendiri.<sup>6</sup>

Dan menurut hemat penulis, bahwa problematika yang sering di jumpai di madrasah Indonesia ada dua macam. *Pertama* problematika internal yang muncul dari diri mereka yang terbagi atas guru dan siswa.

Problematika guru, diantaranya :

1. Minimnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran
2. Penguasaan dan Pengoptimalkan teknologi kurang bagi guru
3. Factor biaya
4. Minimnya kreativitas

Sedangkan Problematika dari siswa, diantaranya;

1. Perbedaan riwayat pendidikan
2. Padatnya jadwal pelajaran di sekolah (capek)
3. Minim motivasi
4. Ngantuk
5. Tidak menarik
6. Males
7. Bahasa arab momok yang menakutkan dan sukar untuk di pelajari

Adapun problematika dari factor ekstenal yang mempengaruhi proses pembelajaran, sebagai berikut;

1. Lingkungan
2. Sarana
3. Materi
4. waktu

jika dilihat dari pemaparan problematika yang ada, maka bagaimana bahasa arab bisa di gandrungi oleh siswa. oleh karena itu perlu upaya yang mudah dan jitu agar bahasa arab bisa digandrungi oleh siswa, dengan langkah awal menghilangkan negative thinking

---

<sup>6</sup>. *op cit.* Saiful Mustofa, *Tantangan Bahasa Arab Dalam Dunia Pendidikan*  
**Novi Ulfa Safitri: Martikulasi Trik Tenarkan Bahasa Arab di Madrasah**

---

siswa terhadap pembelajaran bahasa arab, karena dengan frame yang seperti itu akan membentuk psikologi anak yang timbul rasa malas, matinya motivasi, niat, alergi, dan anti untuk belajar bahasa arab.

Oleh karena itu, hendaknya guru mampu membentuk pemikiran yang positive terhadap pembelajaran bahasa arab dengan cara guru berpandai-pandailah dalam memberikan motivasi sebelum meberikan topic pembahasan dalam pembelajaran bahasa arab, misalnya dengan memberikan informasi tentang urgensi belajar bahasa Arab sebagai bahasa internasional menurut PBB dengan urutan rangking no lima di dunia, setelah bahasa inggris, perancis, jerman, dan cina. Seperti yang kita ketahui bahwa Indonesia penganut agama islam terbesar di dunia. Bahasa arab selalu di gunakan tiap hari oleh muslim untuk menjalankan kewajibanya. Jika bahasa arab juga bisa di gunakan alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi sesamanya, dengan penduduk terbesar muslim di dunia, maka, bisa jadi bahasa arab sebagai bahasa internasioanal dengan nomer urut yang ketiga, kedua bahkan yang pertama.

Dengan cara seperti inilah, maka guru mampu membuat frame yang positif dan membakar semangat siswa, sehingga siswa sangat berantusias dan semangat dalam belajar bahasa arab. Walaupun belajar bahasa arab dengan materi dan sarana serba terbatas namun dengan memiliki guru yang professional dan kreativitas yang tinggi, maka gurupun bisa membumihkan, mentenarkan bahasa arab di kalangan madrasah.

### **C. PEMBAHASAN**

Sebelum masuk ke pokok pembahasan selanjutnya, peneliti menginformasikan bahwasanya martikuasi ini adalah salah satu program ada kerjasama pihak madrasah MAN Bangil jawa timur dengan prodi PBA pasca sarja dari UIN Maliki Malang dengan melibatkan mahasiswa pasca tersebut sebagai trainner dalam pelaksanaan martikulasi dengan tujuan untuk memotiasi para siswa bisa mengandurni belajar bahasa arab . Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi MAN Bangil yang menjadi objek kajian untuk dilaksanakan martikulasi , dalam prosesnya martikulasi ini diperuntuhkan untuk siswa-siswi kelas X dengan alasan heterogen pengalaman serta kesenjangan pemahaman siswa dalam memperoleh pembelajaran bahasa arab dibangku sekolah sebelumnya yang mengap bahasa arab menjadi pembelajaran yang menakutkan, dan sukar untuk dipelajari.



---

Martikulasi adalah kegiatan pembelajaran untuk menyetarakan kemampuan peserta didik agar dapat mengikuti program pendidikan yang akan diikuti. Hal ini sebagaimana dinyatakan rektor universitas indonesia dalam surat keputusannya “ *martikulasi adalah kegiatan pembelajaran tambahan untuk menyetarakan pengetahuan peserta didik agar dapat mengikuti program pendidikan yang akan diikuti. Tujuan penyelenggaraan martikulasi di universitas indonesia adalah memberikan kesempatan kepada calon mahasiswa untuk menyetarakan pengetahuannya setelah diterima pada program studi yang dipilih* ”.<sup>7</sup>

Kegiatan martikulasi ini, akan sangat efektif untuk diterapkan bagi peserta didik yang masuk Madrasah, khususnya pada pelajaran bahasa arab. Karena peserta didik mempunyai kemampuan yang beragam, begitupun dengan notaben riwayat pendidikan yang berbeda. oleh karena itu martikulasi sangat diperlukan untuk menjawab dan sebagai solusi yang di berikan kepada siswa dengan tujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam penyetaraan ilmu serta pemahaman, semangat, dengan riwayat pendidikan yang berbeda untuk belajar bahasa arab.

Martikulasi salah satu media yang bisa digunakan untuk menyetarakan pemahaman tentang bahasa arab serta menghilangkan kesenjangan pemahan siswa karena heterogenitas siswa. Kegiatan ini sekaligus menyegarkan kembali mater-materi yang pernah di dapat di jenjang pendidikan sebelumnya serta bisa merubabah paradigma siswa tentang bahasa arab yang diagap tidak menarik, sukar untuk di pelajari, dll. Oleh karena martikulasi bisa dijadikan alternatif guna menghilangkan sikap alergi dan antipasif siswa terhadap bahasa arab.

Dari hasil data bahwasanya pelaksanaan martikulasi dilaksanakan penyambutan siswa baru atau tahun ajaran baru dengan proses pelaksanaanya yaitu dua minggu atau empat belas hari dengan jam proses pembelajaran pagi, siang dan malam dengan dibantu beberapa trainer dari mahasiswa pascasarja. Para trainerpun juga membutuhkan modul untuk membantu proses martikulasi, sehingga pengemasan yang unik dan menarik tujuanya menghilangkan sikap alergi, antipasif terhadap bahasa arab.

---

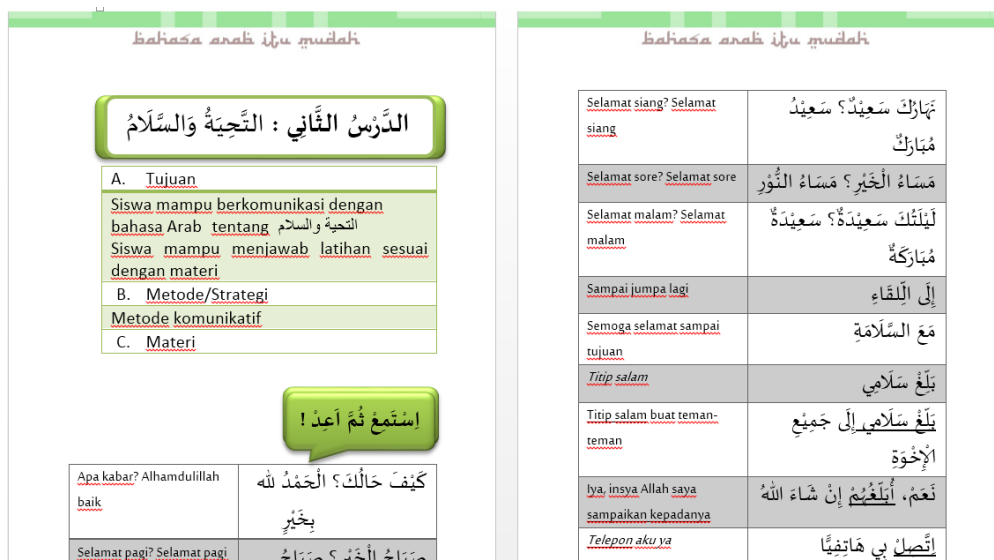
<sup>7</sup>. Keputusan Rektor Universitas Indonesia Nomor :008/Sk/R/Ui/2008 *Tentang Penyelenggaraan Perkuliahan Matrikulasi Untuk Program Magister dan Doktor Universitas Universitas Indonesia*. [Http://Repository.Ui.Ac.Id/Dokumen/Lihat/4192](http://Repository.Ui.Ac.Id/Dokumen/Lihat/4192). Pdf. Diakses Tanggal 20 Nopember 2015 Kemedikbud, 2013. *Kompetensi Dasar Sekolah Menengahatas (Sma/ Ma)*. Jakarta: Kemedikbud

Modul ini dibagikan untuk pegangan guru dan siswa. Sehingga guru dan siswa memiliki modul tersebut untuk menunjang tercapainya martikulasi yang sempurna. Agar materi martikulasi menarik buat siswa, maka butuh pengemasan yang fresh dan menarik, dengan membuat Modul Martikulasi. Adapun model pengemasannya terdiri dari; *judul, tujuan, strategi / pendekatan, hiwar, game / kuis / tes, kolom kosong (tes untuk pengetahuan anak) dan lagu bahasa arab*. Penjelasannya sebagai berikut;

### 1. Materi

Materi adalah sekumpulan pembahasan yang digunakan dalam pelaksanaan martikulasi. Jika kembali pada tujuan martikulasi adalah untuk menyetarakan pemahaman tentang bahasa arab serta menghilangkan kesenjangan pemahan siswa karena heterogenitas pendidikan siswa. Menyetarakan pemahaman maksudnya memberikan pemahan serta pengenalan bahasa arab kepada siswa yang belum pernah belajar bahasa arab di sekolah sebelumnya, serta menghilangkan pemikiran negatif siswa tentang belajar bahasa arab yang di dapat di sekolah sebelumnya.

Maka materi yang dibutuhkan hanyalah materi dasar untuk martikulasi pembelajaran bahasa arab. Contohnya materi tentang *التعارف، التحية والسلام، في الفصل، في المقصف، في المسجد، العبارات اليومية*



*بالحكمة انظر الى مبادئ*

**الدَّرْسُ الثَّانِي : التَّحِيَّةُ وَالسَّلَامُ**

A. Tujuan  
 Siswa mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab tentang التحية والسلام  
 Siswa mampu menjawab latihan sesuai dengan materi

B. Metode/Strategi  
 Metode komunikatif

C. Materi

**اسْتَمِعْ ثُمَّ أَعِدْ !**

Apa kabar? Alhamdulillah baik	كَيْفَ خَالِكَ؟ الْخَيْرُ اللهُ بِخَيْرٍ
Selamat pagi? Selamat pagi	صَبَّاحُ الْخَيْرِ؟ صَبَّاحٌ
Selamat siang? Selamat siang	نَهَارُكَ مَسْعُودٌ؟ مَسْعُودٌ
Selamat sore? Selamat sore	مَسَاءُ الْخَيْرِ؟ مَسَاءُ النُّورِ
Selamat malam? Selamat malam	لَيْلَتُكَ مَسْعُودَةٌ؟ مَسْعُودَةٌ
Sampai jumpa lagi	إِلَى الْإِلْقَاءِ
Semoga selamat sampai tujuan	مَعَ السَّلَامَةِ
Titip salam	بَلِّغْ سَلَامِي
Titip salam buat teman-teman	بَلِّغْ سَلَامِي إِلَى جَمِيعِ الْأَخْوَةِ
Iya, insya Allah saya sampaikan kepadanya	نَعَمْ، أُبَلِّغُهُمْ إِنْ شَاءَ اللهُ
Telepon aku ya	اتَّصِلْ بِي هَاتِفِيًّا

Gambar  
1 Materi

## 2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan adalah target yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran bahasa arab melalui martikulasi. Contoh

**Gambar 2. Tujuan pembelajaran**

المعلمين بقرآنهم كمالهم

**الدَّرْسُ الثَّانِي : التَّحِيَّةُ وَالسَّلَامُ**

<b>A. Tujuan</b>
Siswa mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab tentang التحية والسلام Siswa mampu menjawab latihan sesuai dengan materi
<b>B. Metode/Strategi</b>
Metode komunikatif
<b>C. Materi</b>

## 3. Latihan

Merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajarinya. Model latihan yang dimuat dalam modul ini sangat beragam dan menarik. Contohnya

Gambar 3,4,5 dan 6 latihan

قَلْبِي فِي الْجَيْبِ bolpenku ada di saku	أَيْنَ قَلَمِكَ ؟ dimana bolpenmu?
تَقْضِي... oh.. silahkan	مُمْكِنٌ أَنْ أُسْتَعِزَّ bolehkah aku pinjam bolpen?
عَفْوَاً..... sama-sama...	شُكْرًا جَزِيلًا ؟ terima kasih





**التَّدْرِيبُ**

Temukan 10 kata dalam bahasa Arab, yang berhubungan dengan tema الفصل في الفصل dengan menghubungkan huruf secara vertikal, horizontal, maupun diagonal !

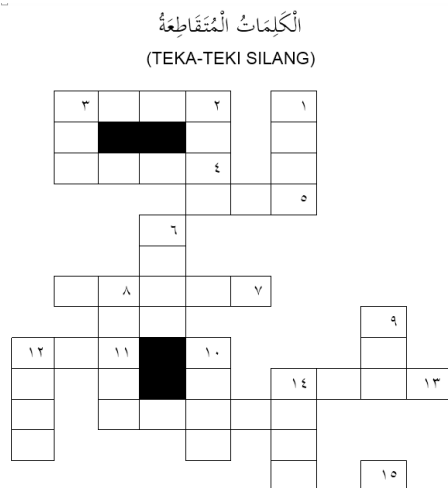
ا	ب	ت	ث	ج	د	ذ	ر	ز	س	ش	ص	ض	ط	ظ
ا	ب	ت	ث	ج	د	ذ	ر	ز	س	ش	ص	ض	ط	ظ
ا	ب	ت	ث	ج	د	ذ	ر	ز	س	ش	ص	ض	ط	ظ
ا	ب	ت	ث	ج	د	ذ	ر	ز	س	ش	ص	ض	ط	ظ
ا	ب	ت	ث	ج	د	ذ	ر	ز	س	ش	ص	ض	ط	ظ
ا	ب	ت	ث	ج	د	ذ	ر	ز	س	ش	ص	ض	ط	ظ
ا	ب	ت	ث	ج	د	ذ	ر	ز	س	ش	ص	ض	ط	ظ
ا	ب	ت	ث	ج	د	ذ	ر	ز	س	ش	ص	ض	ط	ظ
ا	ب	ت	ث	ج	د	ذ	ر	ز	س	ش	ص	ض	ط	ظ
ا	ب	ت	ث	ج	د	ذ	ر	ز	س	ش	ص	ض	ط	ظ

**التَّدْرِيبُ**

صِلْ بَيْنَ الْكَلِمَةِ وَالصُّورَةِ الْمُنَاسِبَةِ!

	أ	●	●	الْفَاكِهَةُ عَلَى الْمَائِدَةِ	١
	ب	●	●	رَحْمَنٌ يَشْرَبُ عَصِيرَ الْبُرْتَمَالِ	٢
	ج	●	●	زَيْتَبٌ تَأْكُلُ السَّمَكُ	٣
	غ	●	●	قَاسِمٌ يَشْرَبُ الْقَهْوَةَ	٤

siswa



من أنا  
 (SIAPAKAH AKU?)

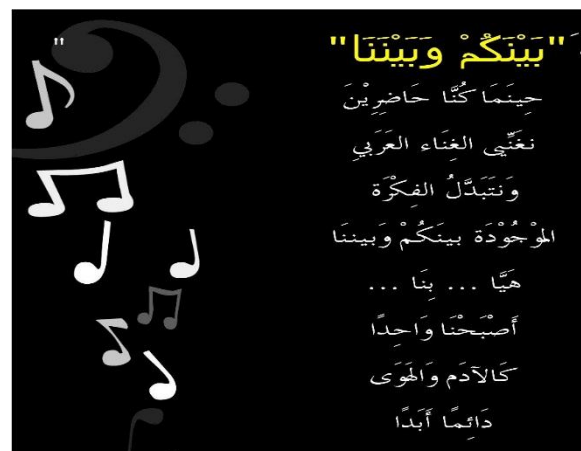
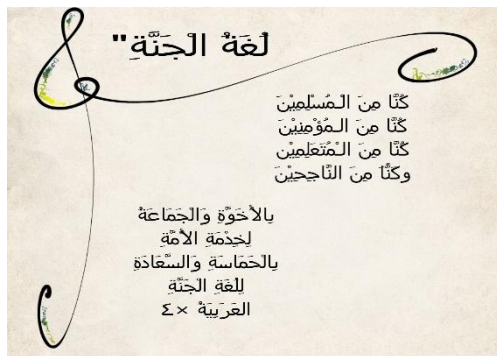
الإجابة	الأشئلة
	١. أنا مكان لا اجتماع المدرسين. كل يوم يجتمع فيه المدرسون ومدير المدرسة. آخر حروفى "ن". من أنا؟
	٢. أنا آلة للكتابة. وضعها الطالب والمدرس في الحيب أو الحقيبة. أول حروفى "ف". من أنا؟
	٣. أنا مكان واسع. أنا مكان يلعب فيه الطلاب.

#### 4. Lagu Bahasa Arab

Modul martikulasi memuat sekumpulan lagu bahasa arab yang mempermudah siswa untuk belajar, dan menghilangkan rasa badtrees mereka tentang bahasa arab. Lagu bahasa arab bisa dijadikan salah satu solusi untuk menghilangkan sikap negatif siswa tentang belajar bahasa arab sehingga berdampak pada psikolis siswa. Membuat siswa cenderung malas, matinya motivasi, susah, alergi, antipasif, dll.

Dengan adanya lagu bahasa arab yang dikemas dengan menarik dan sesuai dengan musik dan arasmen lagu yang sesuai dengan zaman sekarang, maka membuat pembelajaran bahasa arab siswa akan merasa senang, maka akan terciptanya psikologis siswa positif sehingga pembelajaran bahasa arab bisa diganrunji, tenar dimadrasah dan gemari oleh siswa.contoh

Gambar 7,8,9 dan 10 lagu bahasa arab



Dengan format pengemasan yang diatas, akan memberikan dampak dan kontribusi yang besar untuk martikulasi bahasa arab. Sehingga sikap alergi dan antipasif siswa terhadap pembelajaran bahasa arab akan hilang. Pembelajaran bahasa arab di madrasahpun bisa jadi primadona di madrasah.

#### 4.2 Antusiasme Dan Hasil Martilulasi

Gambar 01 dan 02



speaker yang diisi opemateri dari pihak martikulasi tersebut.

Melalui gambar 01 ini menggambarkan ilustrasi terjadinya proses awal pembukaan martikulasi yang diikuti oleh seluruh siswa kelas X di MAN bangil dengan membutuhkan waktu pelaksananya dua minggu. Proses ini berjalan para siswa mendengarkan para trainer dan speaker yang diisi opemateri dari pihak pasca sarja uin malang menjelaskan kegiatan martikulasi tersebut.



untuk siswa tersebut.

gambar 02 ini adalah Antusiasme siswa ini terlihat dari sikap hampir keseluruhan siswa yang terkesima untuk mendengakan serta mengikuti semua intruksi para trainer dengan tidak adanya yang mengantuk hal ini mengidentifikasi bahwasanya para siswa fokus dalam mengikuti proses martikulasi tersebut sehingga para sisswa paham dengan maksud dan tujuan martikulasi

Gambar 03



Gambar 03 proses ini menggambarkan terjadinya kegiatan martikulasi berlasung yang diisi oleh para trainer yang sedang memberikan penjelasan materi, yel-yel, lagu, buku saku bahasa Arab, dll.

Gambar 04 ,05dan 06



Pada gambar 04,05 dan 06 ini adalah situasi perlombaan bahasa arab yang dilihat dari aspek kekompakan, koreografi, kreatifitas dalam menyanyikan bahasa arab. Dan perlombaan ini diikuti oleh semua siswa kelas x yan diwakilkan dalam setiap kelas.



Situasi ini menggambarkan bahwasanya martikulasi yang diikuti oleh para siswa mampu menciptakan pemahaman pada siswa bahwasanya proses pembelajaran bahasa Arab tidak menjadi momok yang menakutkan oleh siswa.



Hal ini dibuktikan melalui hasil foto tersebut, siswa tidak hanya paham saja akan tetapi melalui martikulasi mampu menciptakan pembelajaran bahasa arab yang menyenangkan, unik, kreatifitas, dan menarik sehingga siswa ini tidak ada yang merasa jenuh dalam prosesnya.

Gambar 07 dan 08



Gambar 07 dan 08 ini merupakan proses kegiatan penutupan martikulasi pada siswa kelas X, dari gambar ini menunjukkan bahwasanya antusiame, serta semangat, konoksitas, kegembiraan serta kekompakan pada siswa dalam mengikuti proses penutupan berlasung tentunya keadaanya tersebut amat berbeda dengan proses awal pembukaan martikulasi seperti penjelesan diatas.

Kekompakan serta kegembiraan ini bisa terwujud karena martikulasi yang dikemas sangatlah menarik oleh para trainner sehingga ini berdampak pada pola pemikiran serta psikologis pada siswa oleh karena itu martikulasi ini matlah penting buat siswa. Dengan martikulasi inilah dapat membuktikan bahwasanya martikulasi merupakan hal yang bagus untuk siswa dengan tujuan untuk memotivasi, serta menghilangkan setigma pada siswa yang menggap proses pembelajaran bahasa sukar untuk dipelajari, tidak menarik untuk siswa serta meminimalisir kesenjangan pemhaman pembelajaran bahasa arab pada siswa.



## **KESIMPULAN**

Martikulasi salah satu bentuk kontribusi berupa solusi untuk menjawab problematika pembelajaran bahasa arab di madrasah. Lewat martikulasi memberikan secerca harapan agar bahasa arab bisa menjadi favorit siswa, digandrungi, bisa ditenarkan, dan dibumihkan di madrasah sehingga sikap antipasif dan alergi siswa untuk belajar bahasa arab dapat diminimalisir sehingga pembelajaran bahasa arab bisa menyacapai tujuan dengan sempurna dengan model pengemasan serta pelaksanaanya di kemas secara fresh dan menarik yang menyesuaikan dengan kebutuhan siswa.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Saiful Mustofa, *Tantangan Bahasa Arab Dalam Dunia Pendidikan*. Jurnal Dalam Insklopedia Bahasa Arab. *Arabiaonline.blogspot.com*. Uin Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sumardi Suryabrata, *Pokok-Pokok Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1996
- Keputusan Rektor Universitas Indonesia Nomor :008/Sk/R/Ui/2008 *Tentang Penyelenggaraan Perkuliahan Matrikulasi Untuk Program Magister dan Doktor Universitas Universitas Indonesia*. [Http://Repository .Ui.Ac.Id/Dokumen/Lihat/4192](http://Repository.Ui.Ac.Id/Dokumen/Lihat/4192). Pdf.
- Diakses Tanggal 20 Nopember 2015 Kemedikbud, 2013. *Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Atas (Sma/ Ma)*. Jakarta: Kemedikbud
- Tim Dosen Pendidikan. [http://www. Dosenpendidikan.Com](http://www.Dosenpendidikan.Com) di Akses Tanggal 8 Desember 2015 Jam 9:36 Wib

سمية دفع الله أحمد الأمين، مشكلات تعليم اللغة العربية للناطقين بغيرها مع اقتراح بعض الحلول لها. من مجموعة

أوراق البحوث المؤتمر الدولي لتعليم اللغة العربية 2011 آفاق وتحديات ماليزيا والصين. pdf

فاطمة سويان مي وزاليكا آدم، مشكلة دراسة اللغة العربية لدى الطلبة الصينيين : مركز اللغات بالجامعة

الإسلامية العالمية. من مجموعة أوراق البحوث المؤتمر الدولي لتعليم اللغة العربية 2011 آفاق وتحديات

ماليزيا والصين. pdf